

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Paparan data

a) Riwayat Singkat TK Ar Rosyidiyah

Taman kanak-kanak Ar-rosyidiyah didirikan pada tahun 2002 dibawah naungan yayasan pendidikan dan panti asuhan islam mambaul ulum. Tokoh yang paling berjasa membidani lahirnya Tk Ar-Rosyidiyah adalah ibu Qurotul Aini.

Pada mulanya, Qurotul Aini hanya mengumpulkan anak-anak usia pra sekolah untuk bermain-main dan belajar dirumahnya yang sangat sederhana. Qurotul aini yang mempunyai latar belakang pendidikan guru taman kanak-kanak (PGTK) Universitas Negeri Malang berpikir untuk membuat taman kanak-kanak (TK) untuki mengelola kegiatan bermain anak agar lebih terprogram.

Kemudian dia mengusulkan kepada tokoh masyarakat sekaligus ketua yayasan pendidikan dan panti asuhan Islam Mambaul Ulum. Kegiatan dilakukan dihalaman rumah dan dilanggar ibu Qurotul Aini. Ternyata sambutan masyarakat sangat antusias sekali sehingga pada tanggal 16 juli 2002 Tk Ar-Rosyidiyah diresmikan oleh ketua yayasan ysaitu Kh.Abd. Djali. Sebagai kepala sekolah ditunjuk oleh ibu qurotul aini dan dibantu oleh dua orang guru yaitu ibu Isnaini (almarhumah) dan ibu Rohmatumbillah dengan jumlah peserta didik 30 anak.

Selanjutnya lembaga TK Ar-Rosyidiyah mengajukan perizinan ke Dinas Pendidikan Kabupaten Sampang. Surat ijin Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Sampang nomor: 420/2728/434.102/2003. Selanjutnya kami terus berbenah dan mengembangkan diri mengikuti pelatihan belajar mandiri. Selalu berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk mengembangkan dan memajukan lembaga kami. Pada tahun

2006 kami menambah layanan dengan kelompok bermain dan pada tahun 2008 kami mendapatkan akreditasi B dan BAN.

b) Profil sekolah / Identitas Sekolah

1) Identitas sekolah

- a. Nama sekolah : TK Ar-Rosyidiyah
- b. Jenjang Pendidikan : TK
- c. Status Sekolah : Swasta
- d. Alamat Sekolah : JL. Pangarengan
Kelurahan : Pangarengan
Kecamatan : Kec.Smpang
Kabupaten : Kab. Sampang
Provinsi : Prov. Jawa Timur
- e. Negara : Indonesia

2) Data Pelengkap

- a. Nama Kepala : QUROTUL AINI, S.Pd. AUD, M.Pd
- b. SK Pendirian : 420/2728/434.102/2003
- c. Tahun Beroperasi : 2002
- d. Akreditasi : B

c. Visi, Misi dan Tujuan TK Ar - Rosyidiyah

1) Visi TK Ar - Rosyidiyah

Membentuk generasi yang sehat, cerdas, kreatif, mandiri berdasarkan iman dan takwa.

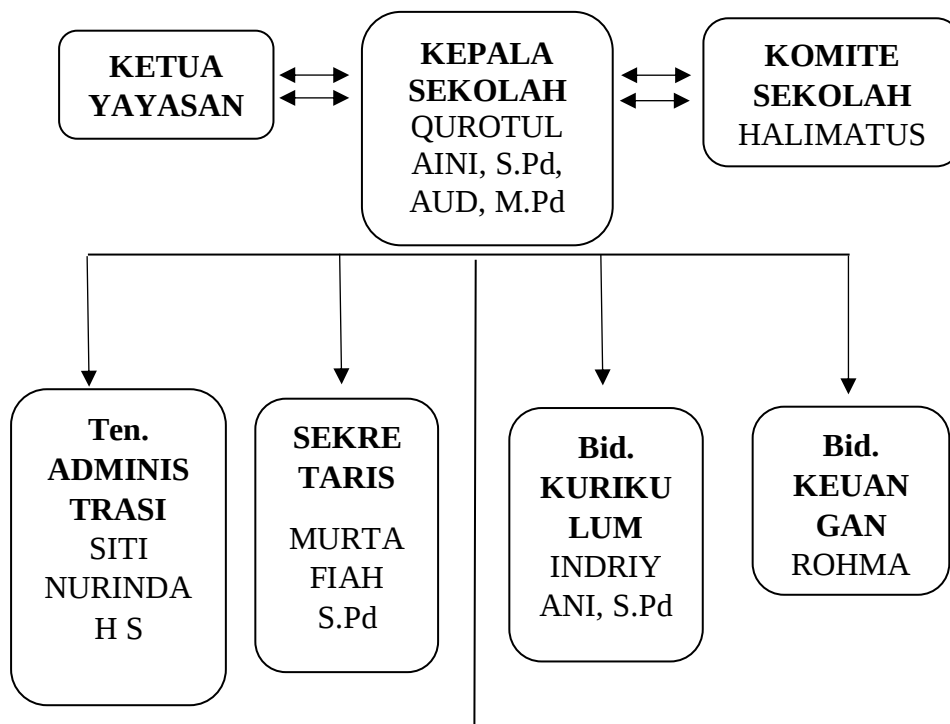
2) Misi TK Ar – Rosyidiyah

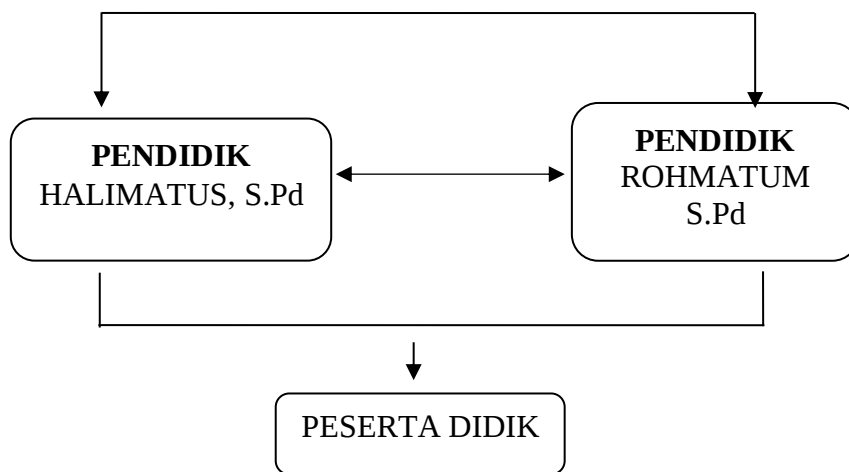
- a. Membantu anak untuk mengembangkan potensi diri melalui kegiatan bermain edukatif
- b. Memberi kesempatan pada anak untuk berprestasi
- c. Menumbuhkembangkan anak terhadap ajaran agama yang diminati sebagai kunci peningkatan moral dan budi pekerti yang luhur
- d. Menjalinkan kerja sama yang harmonis antara warga taman kanak-kanak dan masyarakat

3) Tujuan TK Ar – Rosyidiyah

- a. Mengembangkan kurikulum, mengelola dan memberdayakan sumber daya yang ada
- b. Sebagai acuan bagi kepala sekolah/ guru dan tenaga kependidikan yang lain dalam penyusunan dan pengembangan kurikulum 2013
- c. Sebagai panduan yang terarah bagi guru TK agar dapat mengembangkan model-model pembelajaran yang tepat sesuai dengan bidang-bidang pengembangan yang ada di TK untuk mewujudkan Visi dan Misi Sekolah.

d. Struktur Kepengurusan TK Ar Rosyidiyah





Gambar 1: Bagan Struktur Kepengurusan TK Ar-Rosyidiyah

e. Peserta Didik

Di TK Ar-Rosyidiyah Pangarengan Sampang tahun pelajaran 2023/2024, jumlah peserta didik kelompok A terdapat 15 siswa. Kelompok terdapat 15 siswa.

Setelah melakukan penelitian observasi, wawancara, pencatatan dan dokumentasi di TK AR-Rosyidiyah sampang, peneliti akan menyajikan data yang dihasilkan dari penelitian selama penelitian di TK AR-Rosyidiyah sampang, khususnya data yang berhubungan dengan mengaji al-qur'an dalam mengembangkan nilai religius pada anak usia dini di TK AR-Rosyidiyah Sampang, serta faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan nilai religius pada anak usia dini di TK AR-Rosyidiyah Sampang. Adapun pemaparan data mengenai hal tersebut akan peneliti jelaskan sebagai berikut:

- a) Implementasi Mengaji Al-qur'an dalam mengembangkan nilai religius pada anak usia dini di TK Ar-Rosyidiyah Sampang.**

Pada hari jum'at tanggal 10 november 2023 jam 08:00 WIB. Peneliti mengajukan permohonan izin kepada sekolah dan segenap guru di TK AR-Rosyidiyah Sampang untuk melakukan observasi langsung mengenai kegiatan belajar mengajar disana. Disini peneliti melakukan dua kali obsevasi. Dan dibawah ini peneliti akan memaparkan hasil wawancara serta hasil observasi pertama dan kedua terkait implementasi mengaji al-qur'an dalam mengembangkan nilai religius pada anak usia dini di TK AR-Rosyidiyah Sampang.

Berdasarkan dari wawancara bersama ibu Qurrotul aini selaku kepala sekolah dan guru diTK AR-Rosyidiyah Sampang, pada hari jum'at 10 november 2023 jam 08:00 WIB terkait bagaimana implementasi mengaji al-qur'an dalam mengembangkan nilai religius pada anak usia dini diTK AR-Rosyidiyah Sampang. Sebelumnya peneliti berbincang-bincang mengenai mengaji al-qur'an dan nilai religius diTK AR-Rosyidiyah Sampang.

“Penerapan mengaji ini dilaksanakan sebelum proses pembelajaran tepatnya pada jam 08.00 wib, yang mana diawali dengan pembacaan al-fatihah dan dilanjut dengan pembacaan surah lainnya, seperti surah al-ikhlas dimana surat tersebut menjelaskan tentang allah swt itu maha esa serta al-ikhlas ini mengajarkan tentang ketauhidan sejak dini. Proses ini langsung dipimpin oleh guru dan di ikuti oleh para siswa. Penerapan ini dilakukan untuk menambah daya ingatan siswa sejak dini tentang surah surah yang ada di al-Qur'an. pembiasaan pembelajaran dilakukan dengan bervariasi dan perlu mengamati dan memperhatikan tempat/ruang belajar anak, waktu belajar serta bentuk dan metode pembiasaan pembelajaran. Upaya dalam meningkatkan mengaji harus didukung oleh guru yang memahami dan menguasai pembelajaran Al Qur'an.”¹

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat kita fahami mengaji al-qur'an dapat mengembangkan nilai religius pada anak usia dini seperti nilai ketuhidan dimana anak mengenal sifat Allah swt yang maha esa..

¹ Qurratul Aini, Kepala Sekolah Tk Ar-Rosyidiyah Sampang, Wawancara Langsung (10 November 2023)

Ibu Halimatus selaku Wali Kelas Tingkat A mengatakan bahwa:

“Implementasi pembelajaran mengaji Al Quran pada anak di TK Ar Rosyidiyah dibuat nyaman dan kondusif agar para siswa bisa melaksanakan pembacaan al-qur'an dengan khusuk dan juga pentingnya dukungan dari para Guru Pengajarnya. Pelaksanaan mengaji Al-Qur'an ini dilaksanakan pada waktu pagi hari setelah melakukan kegiatan senam bersama.”²

Sebagaimana juga paparan yang disampaikan ibu Rohmatum billah, mengatakan :

“Cara saya memotivasi pendidik maupun peserta didik khususnya dengan saya sendiri memberikan contoh dan arahan mengaji yang baik dan benar itu seperti apa. dan juga memberikan pujian dan memberikan perhatian kepada anak-anak agar lebih semangat dalam belajar mengaji.”³

Dari pemaparan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa Upaya guru dalam mengembangkan nilai religius anak melalui mengaji al-qur'an, pendidik memberikan pujian serta perhatian kepada anak-anak agar lebih semangat lagi dalam mengaji..

Dalam hal ini peneliti mendeskripsikan penemuan yang didapat dari lapangan selama melakukan observasi sebagai observasi non partisipan. Berdasarkan hasil observasi, peneliti telah mendapatkan data di lapangan terkait implementasi mengaji al-qur'an dalam mengembangkan nilai religius pada anak usia dini di TK AR-Rosyidiyah Sampang, dengan melakukan dua kali observasi.

Untuk menguatkan hasil wawancara diatas, peneliti melakukan observasi pada pukul 08:00 WIB dihari jum'at pada tanggal 10 november 2023. Dalam hal ini peneliti hanya sebagai pengamat saja. Peneliti mengamati guru dalam mengembangkan nilai religius anak TK AR-Rosyidiyah. Ternyata dalam mengembangkan nilai religius anak di TK AR-Rosyidiyah tidak hanya dilakukan

² Halimatus, Guru Kelas A Tk Ar-Rosyidiyah Sampang, Wawancara Langsung (11 November 2023)

³ Rohmatum Billah, Guru Kelas B Tk Ar-Rosyidiyah Sampang, Wawancara Langsung (10 November 2023)

dalam hal bercerita melalui kisah keteladanan nabi, rosul dan mengaji al-qur'an. Seperti kisah nabi Muhammad, nabi daud, nabi yusuf, nabi sulaiman. Disini peneliti hanya ingin meneliti terkait implementasi mengaji al-qur'an dalam mengembangkan nilai religius pada anak usia dini.

Sebelum melakukan kegiatan mengaji al-qur'an di TK AR-Rosyidiyah. Guru mempersiapkan kegiatan yang membantu mengembangkan nilai religius anak sejak dini. Kegiatan tersebut adalah kegiatan rutin yang dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung. Dalam kegiatan tersebut pendidik tentunya sudah menyiapkan media Al-qur'an (Juz Amma) yang digunakan untuk mengembangkan nilai religius anak seperti, membaca basmalah sebelum melakukan kegiatan, mengucapkan salam. Sebelum kegiatan mengaji berlangsung guru memastikan murid sudah berada ditempat duduknya masing-masing, kemudian meminta anak untuk membaca doa bersama-sama. Kemudian guru meminta anak untuk membacakan satu persatu ayat dari al-qur'an tersebut.

Pada saat kegiatan mengaji, sesekali guru meminta anak untuk membacakan surah-surah pendek secara acak. Guru juga mengamati kemampuan anak saat mengaji. Guru memperbaiki bacaan anak yang masih kurang baik.

Pada saat mengaji anak-anak terlihat senang, hal itu dapat dilihat bukan hanya saat anak sedang mengaji, tapi juga saat memperbaiki bacaan teman yang lainnya. Anak terlihat memiliki semangat yang tinggi dengan antusiasnya, berlomba-lomba untuk bisa mendapatkan giliran terdepan saat hendak mengaji.

Observasi kedua, peneliti lakukan pada hari sabtu tanggal 11 november 2023 pukul 07:30. Dalam hal ini peneliti masih sebagai pengamat saja. Guru sebagai fasilitator dan anak mendengarkan apa yang dijelaskan guru. Namun Jika pada saat observasi pertama guru menceritakan tentang kisah keteladanan nabi

dan rasul, kali ini guru menceritakan perilaku atau sifat-sifat nabi dan rasul. Pada saat observasi kedua guru menyediakan iqro'(buku jilid) dan al-qur'an yang digunakan pada saat mengajarkan mengaji pada anak. Sebelumnya guru menanyakan tentang perilaku dan sifat nabi dan rasul. Setelah itu guru memberikan contoh cara mengaji yang benar dengan pelafan makhorijul huruf kepada anak didik.

Saat anak mengaji guru juga mengamati perilaku atau sifat (nilai religius) anak, dimana dari anak mengaji anak dapat mengembangkan nilai religius anak seperti kesopanan, kejujuran, kedisiplinan, melatih kesabaran, belajar tentang nilai-nilai kebaikan, memperkuat iman. Guru juga berupaya agar anak belajar mengaji dengan tekun, supaya anak dapat mengembangkan nilai religius dengan sebaik mungkin.

Berdasarkan dari hasil pengamatan peneliti tentang proses kegiatan mengaji, Upaya guru untuk mengembangkan nilai religius anak perlu dilakukan menggunakan Al-qur'an (Juz Amma).

b) Faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan nilai religius pada anak usia dini di TK Ar-Rosyidiyah Sampang.

Dalam mengembangkan nilai religius pasti ada faktor pendukung dan penghambatnya.

Pada bagian ini peneliti mewawancarai kepala sekolah yaitu ibu Qurrotul Aini selaku tenaga ajar atau pendidik di TK AR-Rosyidiyah Sampang, pada hari jum'at tanggal 10 november pukul 07:30 WIB terkait faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan nilai religius pada anak di TK AR-Rosyidiyah Sampang.

“Saya awali dari faktor pendukung terlebih dahulu, diibaratkan ketika ada anak yang malas saat mengikuti kegiatan mengaji pendidik harus

memotivasi anak supaya semangat lagi. Selain memotivasi anak guru juga memberikan pujian kepada anak saat selesai mengaji setiap harinya. Pendidik juga memberikan apresiasi kepada anak disetiap perkembangan pada saat proses mengaji. menceritakan tentang keteladanan dan perilaku nabi dan rasul yang bervariasi juga menjadi faktor pendukung nilai religius anak. Disini kita juga menggunakan mengajial-qur'an (Juz Amma).”⁴

Setelah menjelaskan faktor pendukung, ibu Rahmatum billah juga menjelaskan faktor penghambatnya.

“Dan untuk faktor penghambatnya menurut saya yang pertama itu rasa malas yang dimiliki anak, dalam hal ini pendidik harus sabar membujuk anak, mampu menarik perhatian agar anak antusias dan semangat untuk mengikuti pembelajaran mengaji. Kurangnya partisipasi orang tua terhadap nilai religius pada anak. Anak usia dini mudah merasa bosan, jadi untuk mengatasi rasa bosan pendidik menggunakan berbagai macam cara agar anak didik tertarik mengikuti pembelajaran mengaji tersebut.”⁵

Sebagaimana pemaparan dari ibu halimatus sa'diyah sebagai penguat penjelasan dari ibu Qurrotul Aini dan Rahmatum Billah.

“saya sangat setuju dari pendapat ibu Qurrotul Aini dan ibu Rahmatum Billah bahwasannya faktor pendukung dari nilai religius anak yaitu motivasi guru, mengaji dan cerita tentang keteladanan nabi dan rasul. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu rasa malas, kurangnya stimulasi dan anak merasa cepat bosan”⁶

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung nilai religius anak 1) motivasi guru 2) memberikan pujian kepada anak 3) menceritakan keteladanan nabi dan rasul, dan untuk faktor penghambatnya adalah 1) rasa malas 2) kurangnya stimulus 3) anak cepat bosan.

Agar tujuan pembelajaran secara efektif pada bagian ini peneliti akan membahas hasil observasi yang peneliti sudah lakukan sebelumnya. Adapun

⁴ Qurrotul Aini, Kepala Sekolah Tk Ar-Rosyidiyah Sampang, Wawancara Langsung, (10 November 2023)

⁵ Rohmatum Billah, Guru Kelas B Tk Ar-Rosyidiyah Sampang, Wawancara Langsung (10 November 2023)

⁶ Halimatus, Guru Kelas A Tk Ar-Rosyidiyah Sampang, Wawancara Langsung (10 November 2023)

faktor pendukung mengembangkan nilai religius pada anak di TK AR-Rosyidiyah Sampang.

a) Motivasi

Terlihat jelas pada saat pembelajaran dimulai guru selalu memberikan dorongan pada peserta didik. Dorongan yang diberikan tidak hanya berupa fasilitas, tapi juga emosional berupa sentuhan atau tepukan.

b) Memberikan pujian kepada anak

Seperti peneliti yang paparkan diawal bahwa diTK Ar-Rosyidiyah Sampang dalam mengembangkan nilai religius itu guru sering kali memberikan pujian (nasehat) kepada anak.

Adapun faktor penghambat pengembangan nilai religius pada anak di TK AR-Rosyidiyah Sampang.

a) Rasa malas

Tidak semua anak semangat dan giat pada saat mengaji, ada saja rasa malas yang menghampiri atau kurang minat mengikuti kegiatan mengaji.

b) Kurangnya stimulasi dari lingkungan

Kurangnya stimulasi dalam lingkungan keluarga menyebabkan anak mengalami kesulitan dalam mengaji. Peran orang tua khususnya ibu sangatlah penting pada tumbuh kembang anak sedini mungkin.

c) Anak cepat bosan

Pada saat observasi pertama dan kedua peneliti menemukan anak yang mudah merasa bosan, sehingga anak tersebut sering mengalami keterlambatan dalam mengaji.

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi diatas, peneliti dapat menyajikan temuan penelitian dari kedua fokus penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Implementasi mengaji al-qur'an dalam mengembangkan nilai religius pada anak usia dini di TK Ar-Rosyidiyah Sampang

Berdasarkan hasil observasi, dokumentasi dan wawancara tentang wawancara implementasi mengaji al-qur'an dalam mengembangkan nilai religius pda anak usia dini di TK Ar-Rosyidiyah Sampang, maka temuan peneliti sebagai berikut:

- a. Guru membuat RPPM
- b. Guru menyediakan al-qur'an (juz amma)
- c. Guru juga menjadi fasilitator

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan nilai religius pada anak usia dini di TK Ar-Rosyidiyah Sampang

Dari hasil penelitian yang diantaranya observasi, wawancara dan dokumentasi peneliti menemukan beberapa faktor penghambat dan pendukung dalam implementasi mengaji al-qur'an dalam menegembangkan nilai religius pada anak usia dini di TK Ar-Rosyidiyah Sampang. Berikut hasil temuan faktor penghambat antara lain:

- a. Anak yang mudah merasa malas
- b. Kurangnya stimulasi dari lingkungan

Faktor Pendukung Antara Lain:

- a. Motivasi guru
- b. Memberikan pujian pada anak

C. Pembahasan

1. Implementasi Mengaji Al-qur'an dalam mengembangkan nilai religius pada anak usia dini di TK Ar-Rosyidiyah Sampang.

Dalam mengembangkan nilai religius pada anak melalui mengaji al-qur'an ada tiga upaya pendidik yang dilakukan yaitu:

a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan

Sebelumnya pendidik membuat rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM). RPPM merupakan penjabaran dari perencanaan semester yang berisi kegiatan-kegiatan dalam rangka mencapai indikator yang telah direncanakan dalam satu sesuai dengan keluasan pembahasan tema dan sub tema.⁷

b) Menyediakan media

Media merupakan alat bantu mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Guna dapat mencapai media yang efektif dalam proses pembelajaran guna harusnya memahami materi pembelajaran guru seharusnya memahami materi pembelajaran yang akan diajarkan, dan media apa yang cocok digunakan sebagai alat bantu dalam penyampaian materi tersebut. Selain itu, guru juga dituntut cerdas dalam menentukan macam dan jenis alat bantu yang akan digunakan dalam proses pembelajaran itu sendiri. Beberapa cara yang efektif untuk merancang pembelajaran yang baik.⁸ adapun macam-macam media yang digunakan dalam mengembangkan nilai religius pada anak yaitu:

1) Al-Qur'an

Adalah kitab suci terakhir yang diwahyukan Allah Saw. sang penutup para nabi dan rasul.⁹

⁷ Siti Farida, Pengelolaan Pembelajaran Paud, Jurnal Pemikiran, Penelitian Pendidikan Dan Sains, 2017, 193

⁸ Septy Nur Fadhilah, M.Pd, Media Pembelajaran, (Jawa Barat: Cv Jejak, Anggota Ikapi), 09.

⁹ Agus Salim Syukran, Fungsi Al-Qur'an Bagi Manusia, Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Dan Sains Al-Ishlah (Stiqsi) Sendangagung Paciran Lamongan, Vol 1, Ho 1, 2019, 90.

2) Juz ‘Ammah

Adalah bagian juz yang terakhir di dalam Al-Quran. Juz tersebut ditandai dengan kata pertama ‘*amma* di Surah An-Naba’ ayat pertama dan berakhir di Surah An-Naas ayat keenam¹⁰. Mayoritas surah yang ada di dalam juz ini merupakan surah-surah pendek yang diturunkan di Makkah. Beberapa surah lain yang turun di Madinah adalah Surah Al-Bayyinah, Surah Az-Zalzalah, dan Surah An-Nasr.

c) Menjadi fasilitator

Upaya pendidik diTK AR-Rosyidiyah dalam mengembangkan nilai religius anak melalui mengaji al-qur’an. Pendidik akan melakukan lebih banyak waktu untuk sering dengan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Guru sebagai fasilitator akan membawa dampak yang positif terhadap peserta didik yang mana pada awalnya komunikasi atau hubungan antara guru dan peserta didik yang bersifat *top-down* maka akan berubah kepada hubungan yang bersifat kemitraan.¹¹

2. faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan nilai religius pada anak usia dini di TK Ar-Rosyidiyah Sampang.

a) Faktor pendukung dalam mengembangkan nilai religius anak

1) Motivasi guru

¹⁰ Joko Waluyo, S.Pd. *Juz Amma*. Pustaka Ilham. 2021

¹¹ Arfandi, Mohammad Aso Samsudin, Peran Guru Profesional Sebagai Fasilitator Dan Komunikator Dalam Kegiatan Belajar Mengajar, Jurnal Studi Pendidikan Dan Pedagogi Islam, Vol 5, No. 2, 2021, 128

Menurut schunk dalam susanti motivasi berhubungan dengan tujuan, aktivasi, dan ketekunan. Peserta didik yang memiliki motivasi akan berupaya menggunakan kemampuannya untuk bekerja terus menerus dan ketika menghadapi tantangan mereka akan bertahan, bahkan berjuang untuk memecahkan masalah. Motivasi dapat menentukan seberapa banyak peserta didik akan belajar, seberapa banyak kegiatan yang akan mereka ikuti, seberapa cepat mencapai tujuan, atau seberapa banyak mereka mendapatkan informasi yang dapat diperoleh dan digunakan untuk mencapai tujuan.¹²

Seorang guru juga bertugas untuk menciptakan lingkungan yang aman sehingga siswa akan terasa nyaman dalam belajar. Selain itu, guru juga bersikap sebagai pembimbing, pembentukan karakter, serta pemberi inspirasi bagi anak didiknya.

2) Memberikan pujian pada anak

Ada dua cara untuk mengungkapkan pujian, yaitu verbal dan non verbal. Cara mengungkapkan pujian secara verbal, misalnya, “bagus”, kamu sudah bisa mengaji dengan benar. Pujian mempunyai nilai penting bagi pembentukan perilaku moral anak. Pujian secara non verbal dilakukan dalam bahasa isyarat, misalnya dengan anggukan, delengan kepala, ekspresi muka, isyarat mata, mulut, tangan, dan kaki.¹³

b) Faktor penghambat dalam mengembangkan nilai religius

1) Rasa malas

Rasa malas dapat menghampiri siapa saja, tak terkecuali anak usia dini. Malas dapat membuat anak tidak semangat sehingga ini menjadi faktor

¹² Lidia Susanti, Strategi Pembelajaran Berbasis Motivasi, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2020), 1-2

¹³ Maria Josephine Wantah, Mario Erick Wantah, Pengembangan Disiplin Dan Moral Pada Anak, (PT: Kanisius Yogyakarta), 2023,152

penghambat pada religius anak. Namun pendidik dapat mengatasinya yaitu dengan mencari informasi penyebab anak tersebut malas.

2) Kurangnya stimulasi dari lingkungan

Kurangnya stimulasi anak dalam lingkungan keluarga menyebabkan anak mengalami kesulitan atau keterlambatan dalam mengaji dan nilai-nilai religius. Peran orang tua khususnya ibu sangatlah penting tumbuh kembang anak sedini mungkin dan memberikan rangsangan fisik, mental dan sosial secara menyeluruh (Hurlock 2011).¹⁴

¹⁴ Etri Yanti, Nova Fridani, Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Anak Usia Dini Prasekolah, Stikes MERCU BAKTIJAYA Padang, Vol 11 No. 2, 2020,227.